BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai bagian yang integral dalam kehidupan manusia, menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak dalam kehidupan berbangsa dan bernagera. Dimana dengan pendidikan diharapkan dapat mendayagunakan sumber daya manusia menjadi lebih baik lagi, dalam hal kecakapan, kemandirian, keterampilan, serta kepribadian.

Pendidikan merupakan sebuah upaya untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif, psikomotorik manusia. Dimana pada ranah kognitif, pendidikan berperan menumbuhkembangkan kecerdasan serta kemampuan intelektual akademik, sedangkan pengembangan ranah afektif bertujuan untuk membentuk karakter kepribadian manusia, dan yang terkahir adanya pengembangan ranah psikomotorik, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan vokasional dan perilaku.[1]

Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang tercantum dalam UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) No. 20 Tahun 2003, yang menjelaskan bahwa :

> tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

[1] Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Araska, 2014), 9.

> mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Dalam tujuan pendidikan nasional tersebut tersirat makna bahwa pendidikan merupakan investasi yang dapat memberi keuntungan secara sosial mapun pribadi. Dimana dengan adanya pendidikan dapat menjadikan bangsa indonesia bermartabat, yang memiliki sumber daya manusia yang hebat.

Namun tampaknya, masih banyak lembaga pendidikan atau institusi pembina pendidikan yang dalam pelaksanaan pendidikannya, belum semuanya mengarahkan dan mencurahkan perhatiannya secara komprehensif untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut. Sehingga mutu pendidikan di Indonesia semakin lemah dan kurang begitu baik, jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara-negara lainnya.

Selain itu, faktor penyebab merosotnya mutu pendidikan di Indonesia juga adalah karena mutu SDM yang masih sangat rendah. Dimana berdasarkan penelitian tentang *Human Development Index* (HDI) yang dilakukan oleh *United Nation Development Program* (UNDP), Negara Indonesia berada di peringkat 133 dari 77 negara di dunia.[3]

Rendahnya mutu pendidikan Indonesia ini berdampak kepada rendahnya mutu lulusan dari berbagai jenjang lembaga pendidikan. Adanya dampak tersebut dapat kita ketahui dari banyak indikator yang dapat kita gunakan sebagai parameter untuk menilai mutu pendidikan. Salah satunya

---

[2] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tetang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.
[3] Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4-5.

adalah menggunakan Ujian Nasional (UNAS). Sebagai sebuah kegiatan evaluasi pendidikan dan penjaminan mutu pendidikan, ujian nasional selama ini selalu menjadi momok atau sesuatu yang menakutkan bagi semua komponen pendidikan, birokrat pendidikan, hingga kepala daerah.

Selain itu, lemahnya mutu pendidikan juga dapat dicermati dari rendahnya tingkat keterkaitan dan kesesuaian antara jumlah lulusan yang ada dengan kebutuhan akan tenaga kerja dalam masyarakat. Jumlah pengangguran semakin membengkak dari tahun ke tahun. Tidak hanya masyarakat yang rendah pendidikannya, tetapi mereka yang berpendidikan tinggi pun juga semakin banyak yang menganggur.[4]

Berkaitan dengan realitas semacam itu, dapat kita ketahui berbagai faktor penyebab dari merosotnya mutu pendidikan indonesia. Dari permasalahan-permasalahan mutu pendidikan tersebut, maka langkah terbaik yang harus dilakukan adalah dengan melakukan perbaikan atau peningkatan mutu pendidikan yang meliputi mutu sumber daya manusia dan mutu lembaga pendidikan itu sendiri.

Peningkatan mutu pendidikan bukan hanya pada perkara teknis saja, tetapi juga mencakup persoalan yang kompleks dan rumit, baik pada bagian perencanaan, pendanaan, serta efektivitas dan efisiensi tata kelola atau manajemen pendidikan yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian Balitbang-dikbud tahun 1991, menunjukkan bahwa manajemen pendidikan merupakan salah satu faktor

---

[4] Ngaimun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 21-23.

yang mempengaruhi mutu lembaga pendidikan. Manajemen pendidikan secara langsung akan mempengaruhi dan menentukan tingkat efektifitas pembelajaran yang ada. Dengan demikian, maka madrasah harus segera melakukan pembenahan terhadap manajemen pendidikannya, untuk meningkatkan mutu dari lembaga pendidikan tersebut.[5]

Manajemen pendidikan menjadi salah satu aspek yang perlu ditingkatkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Namun selama ini aspek manajemen pendidikan kurang begitu diperhatikan sebagai juru kunci peningkatan dan perbaikan mutu pendidikan di berbagai jenjang lembaga pendidikan. Lemahnya manajemen pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan, berdampak kepada kemampuan siswa (pemahaman pengetahuan) yang kurang, *output* pendidikan (nilai lulusan sekolah) kurang memuaskan atau tidak sesuai harapan, serta *outcome* pendidikan (kualitas alumni) yang kurang begitu dibutuhkan di dunia kerja.

Sebagai alternatif yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka selayaknya manajemen pendidikan mendapatkan perhatian yang lebih dari para pelaku pendidikan. Hal itu dikarenakan manajemen pendidikan mengatur tata kelola faktor internal lembaga pendidikan dan eksternal lembaga. Mulai dari kegiatan identifikasi, perencanaan, peningkatan partisipasi dan kerjasama, sampai dengan pelaksanaan, pemeliharaan, pembinaan dan pengembangan lebih lanjut dari kegiatan kegiatan kerjasama

---

[5] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah; Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: PT Remaja Roadakarya, 2007), 21-22.

dan partisipasi masyarakat atau pihak-pihak di luar sekolah, sehingga membutuhkan pengelolaan yang lebih intensif.[6]

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, penting juga untuk diperhatikan adalah dalam hal pemilihan manajemen pendidikan yang tepat. Dimana indikator manajemen pendidikan yang tepat adalah manajemen yang dapat memenuhi tuntutan dan kebutuhan dari pelaku pendidikan dan masyarakat yang semakin kompleks.

Kini masyarakat semakin pintar dalam memilih mutu pendidikan. Para orang tua sebagai pelanggan pendidikan, semakin jeli dalam memilih lembaga pendidikan bermutu guna menitipkan masa depan anak-anaknya. Mereka bahkan rela mengeluarkan uang dengan jumlah besar demi memperoleh bangku pendidikan di lembaga pendidikan ternama yang menawarkan pendidikan bermutu dan bergengsi, yang benar-benar terjamin mutu pendidikannya. Maka tak heran jika lembaga pendidikan terus-menerus berinovasi, selalu berbenah dan melakukan terobosan-terobosan baru, serta mencari strategi yang tepat, guna mendongkrak mutu pendidikan pada lembaga pendidikannya masing-masing.[7]

Salah satu strategi yang digunakan oleh lembaga pendidikan dalam merubah paradigma manajemen pendidikan kepada yang lebih berorientasi pada mutu (*quality oriented*) pendidikan adalah, dengan menerapkan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) atau sering disebut *Total Quality*

---

[6] Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di era Otonomi Daerah* (Bandung: Alfabeta, 2013), 26.
[7] Lilik Huriyah, "Penerapan *Total Quality Management* (TQM) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Publik UIN Sunan Ampel Surabaya", *JOIES*, Vol. 1 No. 2, (Desember, 2016), 303.

Management (TQM) sebagai manajemen pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Lembaga pendidikan dikategorikan bermutu apabila dapat sesuai dengan standar nasional pendidikan yang diatur dalam PP No. 19 Tahun 2005 dan dapat memberikan kepuasan pelanggan pendidikan, baik internal maupun eksternal. Hal tersebut sesuai dengan kualifikasi sekolah bermutu dari Edward Sallis, yang merupakan pelopor atau tokoh dari munculnya konsep manajemen pendidikan *Total Quality Management* (TQM).

> *Total Quality Management* (TQM) merupakan konsep manajemen sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan, dan dinamika masyarakat dalam menjawab permasalahan-permasalahan pengelolaan pendidikan pada tingkat sekolah. Manajemen mutu ini merupakan sebuah kajian mengenal bagaimana sebuah pendidikan persekolahan harus dikelola secara efektif, efisien, dan berkeadilan untuk mewujudkan mutu pendidikan.[8]

Sementara menurut Hensler dan Brunell, *Total Quality Management* ini sebenarnya ada 4 prinsip mendasar. Empat prinsip dasar yang dimaksud adalah: "a) Kepuasan Pelanggan, b) Respek Terhadap Setiap Orang, c) Manajemen Berdasarkan Fakta, d) Perbaikan Berkesinambungan."[9]

Selain itu *Total Quality Management* (TQM) memiliki ciri khas sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan, yakni dalam manajemen ini difokuskan pada perbaikan proses untuk mencapai kepuasan pelanggan. Dimana pelanggan pendidikan yang dimaksud adalah

---

[8] Nurul Indana, "Implementasi *Total Quality Management* (TQM) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng)", *Al-Idaroh*, Vol. 1 No. 1, (Maret, 2017), 64.

[9] M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), 24.

> 1) Pelanggan internal: guru, pustakawan, laboran, teknisi, dan tenaga administrasi; 2) Pelanggan eksternal terdiri dari pelanggan primer (siswa), pelanggan sekunder (orang tua, pemerintah, dan masyarakat), dan pelanggan tersier (pemakai atau penerima lulusan baik di perguruan tinggi maupun di dunia usaha).[10]

Sehingga dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, banyak lembaga pendidikan yang menerapkan model manajemen pendidikan *Total Quality Management* (TQM) ini. Dalam hal ini tidak terkecuali dengan MTs Negeri 5 Kediri yang berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan menerapkan konsep manajemen pendidikan *Total Quality Management* (TQM) ini, untuk memberikan kepuasan pelanggannya dan mengoptimalkan kinerja lembaga pendidikannya.

Hal ini seperti yang peneliti ketahui ketika melakukan wawancara dengan Bapak Hari Roso Prihanto, selaku Waka Kesiswaan MTsN 5 Kediri, pada tahap pra penelitian dibulan 25 Oktober 2018. Beliau mengatakan :

> Madrasah sini, termasuk madrasah yang sudah menerapkan manajemen TQM ini. Dimana dalam melaksanakan program pendidikannya selalu mengedepankan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus, untuk dapat meraih mutu pendidikan yang terbaik. Seperti selalu fokus dalam melakukan pemenuhan semua kebutuhan komponen pendidikan, sehingga dapat menjalankan roda organisasi pendidikan dengan maksimal. Termasuk apabila siswa bosan dalam belajar dan Bapak Ibu Guru merasa kualahan menghadapi siswa yang bosan tersebut, maka butuh adanya media pembelajaran untuk mempermudah pembelajaran, akhirnya dipasang di setiap kelas LCD Proyektor untuk mendukung pembelajaran.[11]

Sehinga berkenaan dengan mutu pendidikan yang ada, MTsN 5 Kediri ini merupakan madrasah yang berfokus pada bidang peningkatan mutu

---

[10] Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 355.
[11] Hari Roso Prihanto, Waka Kesiswaan MTsN 5 Kediri, Sebelah Pos Satpam, 25 Oktober 2018.

pendidikannya. Dimana dalam menjalankan program pendidikannya, MTsN 5 Kediri selalu berupaya dengan beberapa strategi untuk meningkatkan mutu pendidikannya menjadi lebih baik. Dari beberapa upaya tersebut, kini kondisi mutu pendidikan di MTsN 5 Kediri sudah dapat dikategorikan baik. Penilaian mutu pendidikan MTsN 5 Kediri tersebut, salah satunya dapat dilihat dari minat calon peserta didik baru untuk bersekolah di MTsN 5 Kediri yang sangat tinggi. Walaupun MTsN 5 Kediri merupakan madrasah yang berada di pedesaan, yakni berada di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri, namun MTsN 5 Kediri telah banyak menorehkan prestasi di dunia pendidikan, bahkan hingga di tingkat nasional.

Sebagai madrasah yang memiliki nilai lebih terkait mutu pendidikan di Kabupaten Kediri, maka tidak heran jika madrasah ini mendapakan kepercayaan yang lebih dari masyarakat agar dapat mendidik dan membimbing putra-putrinya di dunia pendidikan. Dengan harapan agar menjadi putra-putri yang berprestasi dan berguna bagi nusa, bangsa, dan agama.

Berpijak dari uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam serta mengkaji secara seksama guna menemukan strategi yang digunakan MTsN 5 Kediri dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang tertuang dalam skripsi yang berjudul “STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN BERBASIS *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) DI MTsN 5 KEDIRI”.

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan terhadap beberapa permasalahan yang akan menjadi pokok pembahasan diantaranya :

1. Bagaimana mutu pendidikan di MTsN 5 Kediri ?
2. Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis *total quality management* di MTsN 5 Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui mutu pendidikan di MTsN 5 Kediri.
2. Untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis *total quality management* di MTsN 5 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah :

Adapun manfaat/kegunaan setelah terselesaikannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah Khazanah ilmu dan Cakrawala pengetahuan bagi semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan berbasis *Total Quality Management*.

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan bagi Madrasah

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sekolah sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis *Total Quality Management.*

2. Kegunaan bagi peneliti lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti lain sebagai bahan referensi dalam meneliti implementasi *Total Quality Management.*

3. Kegunaan bagi masyarakat

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat sebagai bahan pertimbangan untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah.

E. Telaah Pustaka

Penelitian ini membahas Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis *Total Quality Management* Di MTsN 5 Kediri, berdasarkan hasil eksplorasi peneliti, terdapat beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Nawafilah Fariz dengan judul “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di MTs Negeri Babat Lamongan”.

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu pendidikan di MTs Negeri Babat Lamongan. Selain itu juga bertujuan untuk

mengetahui strategi serta faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan yang menggunakan perspektif MBS di MTs Negeri Babat Lamongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara/interview, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan, dibuktikan dengan prestasi yang dicapai peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik.

2. Tesis yang ditulis oleh Siti Baro'ah dengan judul "Manajemen Mutu Pendidikan di Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen Dalam Perspektif *Total Quality Manajement*".

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang manajemen mutu yang yang diterapkan di perguruan tinggi dengan menggunakan pendekatan *Total Quality Management*, baik dari proses maupun implementasi prinsip-prinsip yang ada dalam *Total Quality Management*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses dan implementasi manajemen mutu pendidikan di Fakultas Tarbiyah IAINU Kebumen ini dilakukan dengan berpedoman pada prinsip prinsip yang ada dalam *Total Quality Management.*

3. Skripsi yang ditulis oleh Niatul Utami dengan judul “Pengaruh Penerapan *Total Quality Management* Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar”.

   Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui penerapan *Total Quality Management* dan hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar, dan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Total Quality Management* terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam al-azhar 24 Makassar. Variabel yang digunakan ada dua yaitu penerapan *Total Quality Manajement* (X) dan hasil belajar siswa (Y). Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa penerapan *Total Quality Management* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar.